

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

PETUALANGAN DUO KANCO

Penulis: M. Habibie

Ilustrator: Hady Sumarna

Habibie dan Hani menemukan sebuah kamera.
Kamera itu membawa mereka ke dalam dunia
lain. Dunia itu penuh dengan alat teknologi
canggih. Kedua anak itu pun berpetualang di
dalamnya.

Apa yang mereka lakukan di dunia lain itu?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



B1

**BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)**



PETUALANGAN DUO KANCO

Pertualangan Dua Sahabat



Muhammad Habibie

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Petualangan Duo Kanco
Pertualangan Dua Sahabat**

Bahasa Melayu Palembang, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab	: Nukman
Penulis	: Muhammad Habibie
Penerjemah	: Muhammad Habibie
Ilustrator	: Hady Sumarna
Penyunting	: Sri Vidia Fika
Penyusun dan Penyelaras	: Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah	: Dewi Sartika
Penata Letak	: Romi Yansyah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring,
Seberang Ulu 1, Palembang 30257

Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id

Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id

Instagram: @balaibahasaprovsumsel

facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel

Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-930-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024

Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Halo, Adik-adik!

Kalian pasti suka cerita pertualangan, kan? Kali ini, kalian akan dibawa oleh Habibie dan Hani menuju dunia lain. Dunia yang sebelumnya tidak pernah terbayangkan oleh dua anak kecil ini. Mereka ingin keluar, tetapi tidak tahu caranya. Akhirnya, mereka berpetualang di dunia lain itu.

Bagaimana sebenarnya dunia itu? Dan apa yang terjadi dengan dua anak kecil itu? Yuk, kita baca ceritanya!

Palembang, Agustus 2024

Muhammad Habibie

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Petualangan Duo Kanco	1
Profil Penulis dan Ilustrator	17



Habibie samo Hani pegi ke Punti Kayu. Wong duo itu nyingok utan yang masih seger nian.

Habibie dan Hani berkunjung ke Punti kayu. Mereka melihat hutan yang masih asri.

WAAAH!



Ado yang aneh narek perhatian wong duo tu. Habibie begancang ngambeknyo. Ternyata, itu kamera warno item.

Ada hal aneh menarik perhatian mereka. Habibie langsung mengambilnya. Ternyata, itu sebuah kamera berwarna hitam.

CEKREK !



Habibie ngambek kamera itu. Tibo-tibo, kamera tu idop dewek. Dak sengaja, kamera tu moto gambar luannyo.

Habibie mengambil kamera itu. Tiba-tiba, kamera itu menyala dengan sendirinya. Tanpa sengaja, kamera itu memotret gambar di depannya.



Sambaran kilat metu jero kamera. Cahayanyo begumpel cak asep. Kamera itu mati. Dio cuman pacak dipakek sekali

Kilat cahaya keluar dari kamera. Cahaya itu bergumpal seperti asap. Kamera itu mati. Ia hanya dapat digunakan sekali.



Wong duo itu masok dunia laen liwat lawang cahayo. Dunio ini luar biaso nian alapnyo. Gapura besak betoleske “Selamet Dateng di Majow”.

Mereka memasuki dunia lain melalui gerbang cahaya. Dunia ini sangat luar biasa indahnya. Gapura besar bertuliskan “Selamat datang di Majow.”



Hani betanyo samo wong di sano. Bahasa di sini aneh nian. Untungnyo wong itu punyo alat pakam. Dio pacak tau yang dikatoke wong duo tu.

Hani bertanya kepada orang di sana. Bahasa di sini sangat aneh. Beruntung orang itu punya alat canggih. Dia bisa mengerti yang dikatakan kedua orang itu.



Aku Tidak
Mau Pulang

Hani ngiro ini tu mimpi. Wong duo itu nak nyingok alat-alat pakam. Wong duo itu masok jero museum. Hani mengira ini mimpi. Mereka ingin melihat alat-alat canggih. Mereka pun masuk ke museum.



Silahkan
Daftar
Di Sini.

DIBUKA
SAYEMBARA CIPTA
TEKNOLOGI
UNTUK REMAJA

Luan museum ado pengumuman sayembara. Wong duo tu nyubo nak melok.

Di depan museum ada pengumuman sayembara. Mereka mencoba untuk mengikutinya.



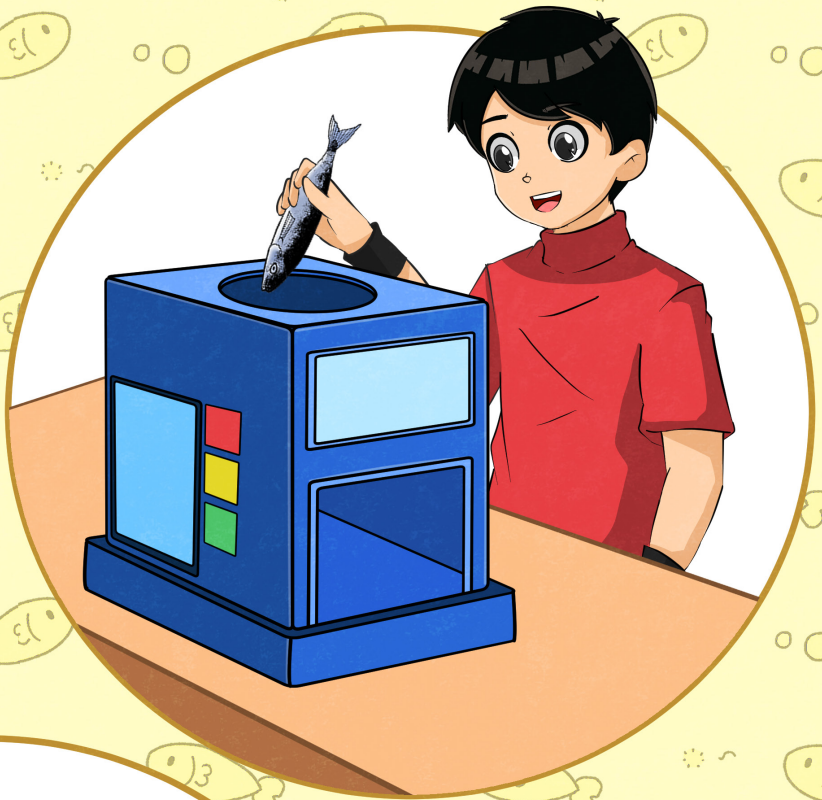
Habibie nak muwat alat pemisah iwak dari tulangnya. Sedangke Hani nak muwat alat yang pacak nulung emeknyo. Dio nak muwat alat pembuat pempek otomatis.

Habibie ingin membaut alat pemisah ikan dari tulangnya. Sedangkan Hani ingin membuat alat yang bisa menolong ibunya. Dia ingin membuat alat pembuat pempek otomatis.



Wong duo itu merakit alat parak Sungai Archelia. Habibie lah nyelesaike alatnyo. Hani masih nyubo nyelesaikenyo.

Mereka merakit alat di dekat Sungai Archelia. Habibie telah menyelesaikan alatnya. Hani masih mencoba



Tibo waktu nak nyubo kedua alat itu. Alat Habibie pacak misahke iwak dari tulangnya. Tapi, alat Hani harus ngunoke bahan untuk ngujinyo. Habibie ngenjuk iwaknyo ke Hani.

Tibalah saat pengujian kedua alat itu. Alat Habibie bisa memisahkan ikan dari tulangnya. Namun, Alat Hani harus menggunakan bahan untuk mengujinya. Habibie memberikan ikannya ke Hani.



Alatnya la ngasilke pempek yang lemak nian. Mambu pempek tecium ke galo bucu museum. Hani dapet juara satu. Habibie dapet juara duo.

Alatnya telah menghasilkan pempek yang sangat lezat. Aroma pempek tercium ke seluruh penjuru museum. Hani mendapat juara satu. Habibie mendapat juara dua.



Wong duo tu diundang ke istana. Rajo ngenjuk tas rajut ajaib ke Hani. Sedangke Habibie diunjuk kamera.

Mereka diundang ke istana. Raja memberikan tas rajut ajaib ke Hani. Sedangkan Habibie diberikan sebuah kamera.



Di sano, wong duo tu jugo betemu samo putri rajo. Yumi namonyo. Putri yang cindo nian. Yumi ngejelaske kamera yang dicampakkenyo di bumi. Di sana, mereka juga bertemu dengan putri raja. Yumi namanya. Putri yang sangat cantik jelita. Yumi menjelaskan kamera yang dijatuhkannya di bumi.



DELAPAN DUNIA AJAIB

Kamera itu pacak mukak lapan dunio. Ado lapan dunio ajaib yang beda. Habibie samo Hani tekanjat nenger cerito rajo.

Kamera itu bisa membuka delapan dunia. Ada delapan dunia yang berbeda. Habibie dan Hani terkejut mendengar cerita raja.



Rajo mukak lawang cahayo. Habibie samo Hani sampe ke Palembang. Tas ajaib ngeluarke bahan untok muwat alat pakam. Wong duo itu ngembangke teknologi samo ngejelajah dunio lainnyo.

Raja membuka pintu cahaya. Habibie dan Hani sampai di Palembang. Tas ajaib mengeluarkan bahan untuk membuat alat canggih. Mereka mengembangkan alat canggih dan menjelajah dunia lainnya.

Penulis



Muhammad Habibie lahir di Muara Enim. Namun, sejak kecil tinggal di Palembang. Saat ini, Habibie merupakan seorang mahasiswa aktif di UIN Raden Fatah Palembang, program studi Bahasa dan Sastra Arab. Ia memiliki ketertarikan di dunia sastra dan membuatnya selalu ingin melestarikan budaya dan sastra melalui tulisannya. Buku *Petualangan Duo Kancu* ini merupakan sumbangsih Habibie untuk mengasah imajinasi anak-anak tentang teknologi. Habibie bisa disapa melalui akun instagram @bibiebobs.

Ilustrator



Hady Sumarna, komikus dan animator yang juga berprofesi sebagai Asesor P3 BNSP, lahir dan berasal dari Kota Palembang. Pada tahun 2010 memulai debut sebagai penulis di komik kompilasi *Diary Horror Bodoh* dengan judul *Hantu-Hantu Masjid* penerbit Cendana Art Media. Tahun 2017 mendirikan studio animasi yang berada di Palembang bernama H.E.ART Studio sampai dengan sekarang dan fokus mengembangkan IP Karakter untuk serial animasi, komik, dan buku anak yang berjudul 4M-PERA dan konten animasi untuk anak. Karya-karyanya dapat dilihat pada akun instagram dan youtube @hadysumarna dan @4mpera.official.